

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. A (26 tahun) G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>H<sub>0</sub>  
USIA KEHAMILAN 7-8 MINGGU DENGAN HIPEREMESIS  
GRAVIDARUM DERAJAT I DAN PENERAPAN  
EVIDANCE BASED PRACTIC KECAMATAN  
KURANJI KOTA PADANG**



1. Ns. Lili Fajria, S.Kep., M. Biomed
2. Ns. Yelly Herien, S.Kep., M.Kep

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2021**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
LAPORAN ILMIAH AKHIR**

**Nama: Arora Nexsi Amanda S.Kep**

**NoBp: 1941312074**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. A (26 tahun) G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>H<sub>0</sub>  
USIA KEHAMILAN 7-8 MINGGU DENGAN HIPEREMESIS  
GRAVIDARUM DERAJAT I DAN PENERAPAN  
EVIDANCE BASED PRACTIC KECAMATAN  
KURANJI KOTA PADANG**

**ABSTRAK**

Kejadian mual dan muntah dalam kehamilan mencapai 12,5% dari jumlah kehamilan di dunia dan terdapat 50-90% kasus mual dan muntah yang dialami ibu di Indonesia. Pada mulanya hal ini merupakan gejala yang wajar ditemukan pada trimester I yang disebut Morning Sickness. Namun, jika terjadi secara berlebihan yang akan menyebabkan penurunan berat badan dan kekurangan cairan maka hal ini akan berdampak pada peningkatan risiko untuk bayi lahir rendah (BBLR), kecil untuk usia kehamilan, dan kematian perinatal hal ini yang disebut dengan hiperemesis gravidarum. Tujuan penulisan karya ilmiah akhir ini adalah membahas asuhan keperawatan pada Ny. A (26 tahun) G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>H<sub>0</sub> usia kehamilan 7-8 minggu dengan hiperemesis gravidarum derajat I. Prosedur keperawatan yang dilakukan mulai dari pengkajian, analisa data, menegakkan diagnosa, menyusun intervensi, melakukan implementasi dan mengevaluasi hasil implementasi serta melakukan dokumentasi. Evidence Base practice untuk mengatasi masalah keperawatan risiko cedera pada ibu adalah dengan inhalasi aromaterapi lemon. Laporan ini dapat dijadikan panduan dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan hiperemesis.

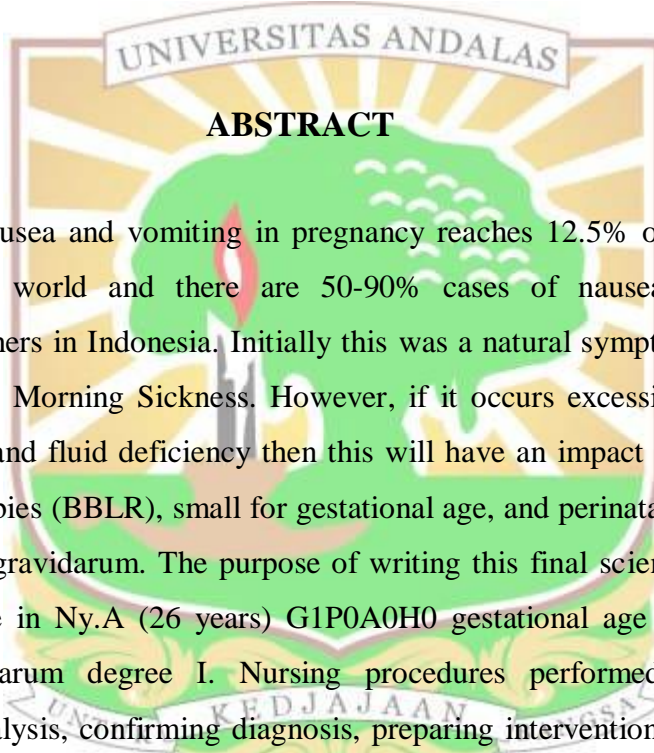
**Kata Kunci** : Hiperemesis Gravidarum, aromaterapi Lemon, Mual, Muntah, Kehamilan, Evidence Based Practice

**Daftar Pustaka** : 66 (2009-2020)

**FACULTY OF NURSING**  
**ANDALAS UNIVERSITY**  
***FINAL SCIENTIFIC REPORT***

***Name*** : ***Arora Nexsi Amanda***  
***Register Number*** : ***1941312074***

***NURSING CARE OF Mrs. A(26 YEARS) G1P0A0H0 GESTATIONAL AGE 7-8 WEEKS WITH HYPEREMESIS GRAVIDARUM DEGREE 1 AND APPLICATION OF EVIDANCE BASED PRACTICE KURANJI SUBDISTRICT PADANG CITY***



**ABSTRACT**

The incidence of nausea and vomiting in pregnancy reaches 12.5% of the number of pregnancies in the world and there are 50-90% cases of nausea and vomiting experienced by mothers in Indonesia. Initially this was a natural symptom found in the first trimester called Morning Sickness. However, if it occurs excessively which will lead to weight loss and fluid deficiency then this will have an impact on the increased risk for low birth babies (BBLR), small for gestational age, and perinatal death of this is called hyperemesis gravidarum. The purpose of writing this final scientific paper is to discuss nursing care in Ny.A (26 years) G1P0A0H0 gestational age 7-8 weeks with hyperemesis gravidarum degree I. Nursing procedures performed ranging from assessment, data analysis, confirming diagnosis, preparing interventions, implementing and evaluating the results of implementation and documentation. Evidence Based practice to overcome nursing problems the risk of injury to the mother is by inhalation of lemon aromatherapy. This report can be used as a guide in providing nursing care to pregnant women with hyperemesis.

**Keywords** :Hyperemesis Gravidarum, Lemon aromatherapy , Nausea, Vomiting Pregnancy, Evidence Based Practice Nursing

**Bibliography** :66(2009-2020)

